

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan serangkaian rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dengan maksud sebagai pedoman untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah rancangan pendidikan yang berisikan intisari mengenai semua pengalaman belajar yang disediakan bagi peserta didik di sekolah. Pada kurikulum melekat mengenai filsafat, nilai-nilai, pengetahuan, dan kegiatan pendidikan. Kurikulum memiliki peran sebagai petunjuk pelaksanaan kegiatan dalam pendidikan di sekolah bagi pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran baik secara langsung ataupun sebaliknya seperti guru, peserta didik, kepala sekolah, pengawas, orang tua, dan anggota masyarakat.

Penerapan kurikulum merdeka yang diterapkan pada pembelajaran di sekolah pada berbagai jenjang saat ini bertujuan untuk mengatasi '*learning loss*' yang melanda pada proses pembelajaran di Indonesia semasa pandemi *covid-19*, mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik, dan kemampuan literasi peserta didik juga menurun. *Learning loss* diartikan sebagai sebuah situasi dimana peserta didik telah kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau khusus, atau dapat diartikan pula sebagai kemunduran yang terjadi secara akademik karena kondisi tertentu seperti adanya kesenjangan yang berkepanjangan atau tidak berlangsungnya proses pendidikan (Huong & Jatturas, 2020).

Pada kurikulum merdeka konsep yang digunakan merupakan hasil dari evaluasi kurikulum 2013, pada kurikulum tersebut berlandaskan pada kemajuan informasi dan teknologi di Indonesia untuk menghadapi tuntutan di masa depan yang mengharuskan untuk melek terhadap teknologi. Kurikulum merdeka juga melibatkan kemajuan

informasi dan teknologi sebagai hal mendasar yang harus dimiliki baik bagi pendidik ataupun peserta didik. Kebutuhan abad 21 akan penggunaan teknologi secara tepat, berkelanjutan, dan terjangkau seperti sekarang ini memang sangat diperlukan.

Pemilihan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai mata pelajaran geografi harus sejalan dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajarannya. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik di kelas X-D SMA Negeri 54 Jakarta melalui wawancara informal, diketahui bahwa peserta didik mengharapkan adanya sebuah media pembelajaran yang menyajikan banyak gambar dan penjelasannya dikemas dalam bentuk yang lebih singkat namun tetap jelas tersampaikan. Dalam hal ini peserta didik mengharapkan media pembelajaran yang menampilkan banyak gambar tersebut agar tersedia untuk materi atmosfer, dikarenakan peserta didik sulit mendapatkan gambaran yang jelas mengenai atmosfer terutama pada lapisan-lapisan atmosfer apabila berbentuk sebuah kalimat penjelasan yang panjang. Selanjutnya terkait media pembelajaran yang digunakan sebelumnya dalam bentuk *powerpoint* dianggap kurang efektif dikarenakan peserta didik harus mengunduhnya dengan ukurannya yang cukup besar, sehingga peserta didik yang memiliki kapasitas memori kurang memadai enggan untuk mengunduhnya. Lalu apabila mereka hanya menyimak tampilan *powerpoint* tersebut melalui proyektor kualitasnya terbilang kurang bagus, dan bagi beberapa peserta didik ada yang kesulitan untuk melihat dari jarak jauh sehingga kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peserta didik diketahui sudah memiliki perangkat elektronik baik *smartphone* atau laptop yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran geografi yang dilakukan melalui media elektronik, selanjutnya peserta didik menyatakan bahwa apabila media pembelajaran pada mata pelajaran geografi terutama untuk materi atmosfer efektif tersedia dalam bentuk *website* yang dapat menampilkan banyak gambar mengenai materi atmosfer tersebut. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara

secara informal yang dilakukan dengan guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 54 Jakarta, diharapkan adanya penambahan variasi terhadap media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran geografi dimana saja dan dapat diakses kapan saja terutama pada materi atmosfer yang diharapkan dapat menampilkan gambaran yang jelas mengenai materi tersebut. Menurut Smaldino, Lowther, Russell (2014) dalam Dewi & Budiana (2018) pembagian kategori media pembelajaran visual terdiri atas realistik, analogis, organisasional, relasional, transformasional, dan interpretif. Foto, dan gambar objek yang termuat pada media pembelajaran yang akan dikembangkan masuk ke dalam kategori realistik dimana media tersebut dapat menampilkan objek yang sebenarnya. Selanjutnya media visual memiliki kemampuan untuk menggambarkan sesuatu yang nantinya akan atau sudah dijelaskan secara lebih konkret dan realistik (Asnawir & Usman, 2002).

Berdasarkan analisis kebutuhan yang sudah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 54 Jakarta ini membutuhkan penambahan variasi pada media pembelajaran dengan jenis media visual, salah satunya yaitu media pembelajaran yang didalamnya terdapat banyak gambar untuk menjadi representasi terhadap lambang-lambang visual yang dapat memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terkait materi yang akan atau sedang dibahas. Tentunya hal tersebut berkaitan dengan konsep keterbacaan visual dalam media yang memiliki hubungan dengan kemampuan suatu media visual dalam merepresentasikan materi pembelajaran melalui lambang visual sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran tersebut (Hill, 2012). Media visual berpengaruh terhadap daya imajinasi serta kemampuan untuk berpikir kritis bagi peserta didik. Suatu media pembelajaran visual yang baik tidak hanya menarik saja namun dapat mewakili atau memberikan ilustrasi terhadap isi materi pembelajaran melalui lambang-lambang visual yang ditampilkan (Dewi & Budiana, 2018)

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik dapat menjadi sarana bantuan untuk memahami materi pembelajaran

yang sedang dipelajari. Banyak pilihan *platform* yang tersedia untuk menunjang pembuatan media pembelajaran, pada penelitian ini carrd.co dipilih untuk pembuatan media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi atmosfer pada mata pelajaran geografi. Carrd.co merupakan sebuah situs multifungsi yang tersedia di internet dan dapat diakses secara bebas, namun sebenarnya carrd bukan merupakan situs yang secara langsung diperuntukan bagi dunia pendidikan. Namun dengan adanya carrd ini diharapkan menjadi inovasi terbaru dan penambahan variasi terhadap media pembelajaran dalam bidang pendidikan dikarenakan fitur yang dimiliki oleh carrd terbilang cukup menunjang untuk kegiatan pembelajaran, serta dengan penggunaan carrd ini media pembelajaran yang diakses peserta didik tidak bersifat monoton lagi namun merupakan sebuah tampilan dan pengalaman yang baru bagi peserta didik.

Carrd terbilang sesuai digunakan pada kurikulum merdeka, karena pada kurikulum ini juga seorang guru dituntut untuk berinovasi pada saat memberikan pembelajaran, serta pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru pada kurikulum merdeka juga harus bersifat fleksibel maka hal tersebut dapat didukung oleh penggunaan media pembelajaran berbasis *website* yang memiliki sifat yang sama, yaitu fleksibel. Media pembelajaran berbasis *website* tentunya memiliki berbagai manfaat serta keuntungan yang dapat dirasakan secara langsung oleh penggunanya dikarenakan media pembelajaran ini memiliki sifat yang mudah digunakan, spesifikasi *smartphone* yang dibutuhkan untuk mengakses media pembelajaran ini juga tidak perlu tinggi, kuota yang diperlukan untuk mengaksesnya juga tidak besar, dan tentunya sangat fleksibel untuk diakses kapan saja dan dimana saja. Media pembelajaran berbasis *website* ini dapat menjadi bukti nyata akan majunya teknologi dan informasi dalam bidang pendidikan, dikarenakan pada berbagai penelitian terdahulu mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *website* ini selalu mendapatkan respon yang positif dari penggunanya atau '*user*'.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait pengembangan media pembelajaran carrd.co untuk pembelajaran di abad 21 yang dilakukan oleh (Raudah dkk., 2021). Media pembelajaran yang dikembangkan tersebut valid dan layak untuk digunakan. Selanjutnya terlihat bahwa peserta didik lebih memperhatikan pembelajaran yang telah disajikan oleh guru dan lebih semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan peserta didik merasa tertarik dengan konten-konten yang ada pada media pembelajaran carrd.co tersebut baik berupa gambar, warna, desain, video, dan lain sebagainya. Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pengembangan media pembelajaran carrd oleh (Aeni dkk., 2022). Media carrd yang dikembangkan ini dapat membantu peserta didik karena media pembelajaran carrd tersebut mudah diakses dan mudah digunakan, serta desain yang digunakan (gambar, warna, penempatan tombol, dan *background*) tersebut menarik dan sesuai dengan usia peserta didik.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul '**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Dengan Carrd.Co Materi Atmosfer SMA Negeri 54 Jakarta**' dikarenakan media pembelajaran tersebut dapat digunakan menjadi sarana bantuan bagi peserta didik dalam memahami materi atmosfer, selanjutnya diharapkan juga melalui media pembelajaran ini dapat meningkatkan minat literasi peserta didik sejalan dengan tujuan dari penerapan kurikulum merdeka saat ini. Melalui media pembelajaran ini diharapkan menjadi solusi bagi peserta didik dalam memahami materi atmosfer.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang ditemui sejalan dengan apa yang dijabarkan pada latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini yaitu:



1. Apakah pada kegiatan pembelajaran geografi sub-materi atmosfer di SMA Negeri 54 Jakarta membutuhkan penambahan variasi terhadap media pembelajaran yang digunakan?
2. Apakah pada media pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik?
3. Apakah media pembelajaran carrd yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik?
4. Apakah media pembelajaran carrd yang dikembangkan layak untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran untuk sub-materi atmosfer?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan dari media pembelajaran *website* menggunakan carrd.co yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Dick & Carey. Media pembelajaran yang dikembangkan akan melalui tahap uji validasi oleh ahli media dan materi yang selanjutnya akan menerima respon dari guru mata pelajaran geografi dan peserta didik kelas X-D di SMA Negeri 54 Jakarta.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dengan menggunakan carrd.co pada materi atmosfer di SMA Negeri 54 Jakarta?”

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini tentu memiliki manfaat yang cukup mumpuni sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang nantinya dapat dikembangkan lebih baik oleh SMA Negeri 54 Jakarta, tentunya hal tersebut juga memiliki dampak yang positif bagi peserta didik di SMA Negeri 54 Jakarta dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan berpikirnya. Penelitian ini tentunya juga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki manfaat yang baik dalam bidang keilmuan dikarenakan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* ini sangat dibutuhkan mengingat pada abad 21 ini manusia dituntut untuk selalu melek akan teknologi yang ada. Bagi pendidik media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mendapatkan intisari dari materi atmosfer.